



BINAR
ACADEMY

**Mengenal React Native beserta
Software, Tools dan Programnya
Silver- Chapter 1 - Topik 1**

**Selamat datang di Chapter 1 online course
React Native dari Binar Academy!**





Haalloo Binarian! 🙌

Selamat datang di **Chapter 1**, awal dari perjalanan kamu buat eksplor tentang **React Native**.

Yuk kita mulai dari **Topik 1** yang bakal ngajak kamu untuk tahu dan paham tentang React Native, mulai dari **penjelasan singkat React Native, software dan tools-nya sekaligus cara install, hingga terminal dan bash**.



Detailnya, kita bakal bahas hal-hal berikut ini:

- Definisi dan Konsep React Native
- Review Instalasi dan Tools
- Terminal





Geng, kamu tahu kan kalau Indonesia punya banyak banget bahasa daerah yang berbeda-beda? Nah biasanya kalau dua orang dari daerah yang berbeda ketemu, mereka akan pakai bahasa Indonesia untuk berkomunikasi agar bisa saling ngerti.





Nah, **React Native** ini perannya sama kayak bahasa Indonesia, yaitu sebagai **bahasa persatuan** dari bahasa pemrograman untuk iOS dan Android.





Apa sih React Native itu?

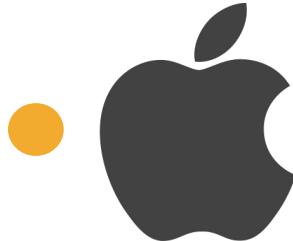
Jadi, kalau kamu mau bikin aplikasi, kamu harus paham bahasa pemrograman yang dipakai buat bikin aplikasi tersebut.

Nah, karena saat ini smartphone dikuasai oleh dua platform (Android dan iOS), maka kamu pun harus belajar dua bahasa pemrograman agar aplikasi yang kamu buat nantinya bisa dipakai oleh kedua platform tersebut.





Ini dua bahasa pemrograman yang harus kamu kuasai buat bikin aplikasi di iOS dan Android, Geng! 😎



Kamu harus belajar bahasa pemrograman Objective-C atau bahasa pemrograman Swift, untuk bikin aplikasi yang bisa dipakai di iOS



Kamu harus belajar bahasa pemrograman Java atau bahasa pemrograman Kotlin, untuk bikin aplikasi yang bisa dipakai di Android





Hubungannya Sama React Native Apa Dong?

Nah, adanya React Native bakal mudahin kamu buat belajar satu bahasa pemrograman tapi bisa dipakai di iOS maupun Android.

wah, keren nggak tuh? Selain itu, React Native juga bikin kita lebih efisien lho~

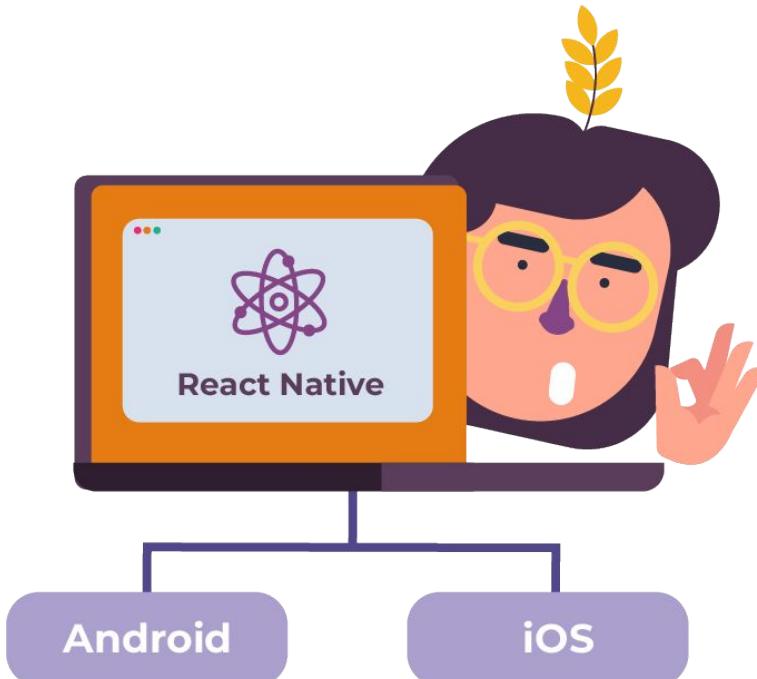
Sekali mendayung,
Dua pulau terlampaui

Biar kerjanya efektif,
pake React Native!





Yes, inilah manfaat mempelajari teknologi “**React Native**”. Dengan React Native, kamu bisa bikin aplikasi hanya dengan menggunakan **satu bahasa pemrograman** saja yaitu bahasa pemrograman **JavaScript**, lalu aplikasi kamu pun sudah bisa jalan di iOS dan Android.

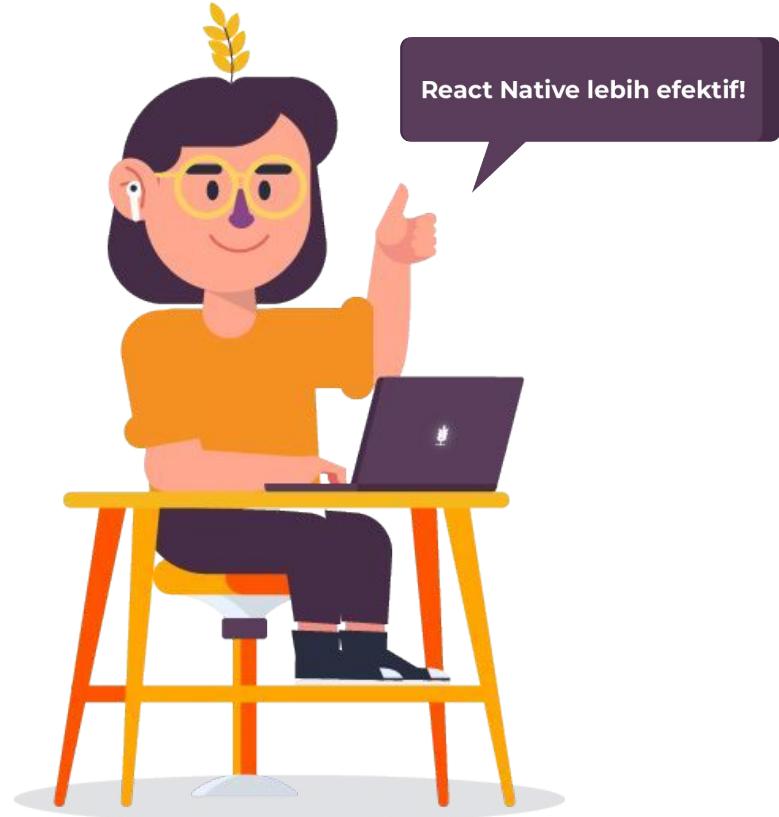




Jadi, kesimpulannya adalah~

React Native adalah **framework** yang memungkinkan seorang programmer membuat aplikasi **untuk berbagai platform** dengan **menggunakan kode yang sama**.

React Native pertama kali dirilis pada tahun 2015 oleh Facebook dan menjadi bagian dari proyek open source mereka. Kemudian, hanya dalam beberapa tahun, React Native mulai jadi andalan bagi banyak developer untuk mengembangkan aplikasi seluler.





Ada beberapa alasan kenapa React Native populer banget, Geng!

1. Kamu **cuma perlu bikin satu kode** untuk ngembangin aplikasi berbasis Android atau iOS. Jadi, framework ini sangat menghemat waktu.
2. **Cocok untuk Startup** karena perusahaan hanya perlu merekrut satu orang developer yang menguasai React Native dan bisa menghasilkan aplikasi yang bisa berjalan di dua sistem operasi sekaligus.
3. **Lebih hemat** bagi perusahaan karena perusahaan cukup merekrut satu orang untuk dua tugas sekaligus.
4. React Native adalah framework yang **dibangun berdasarkan React**, yaitu **library dari JavaScript** yang sudah populer.





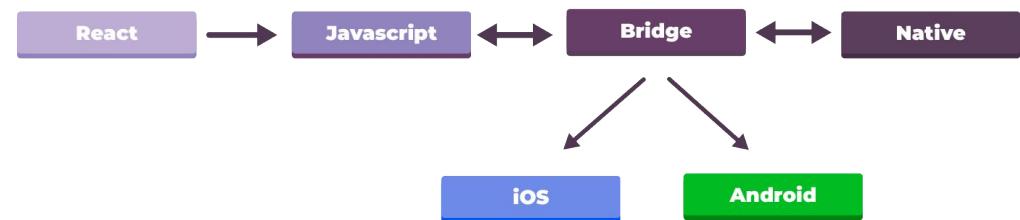
Lalu gimana sih cara kerja si React Native ini?

Cara kerja React Native ini cukup simple. Jadi React Native punya teknologi compiler bernama **“bridge”** yang tugasnya **nerjemahin kode-kode JavaScript** kamu di React Native ke bahasa native tiap platform.

Bridge akan menerjemahkan bahasa JavaScript ke Java (Android) dan juga akan menerjemahkan bahasa JavaScript ke Objective-C (iOS).

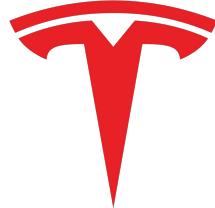
Selain itu, ada juga pilihan bridge untuk Microsoft Windows, macOS, Android TV, hingga tvOS. Bener-bener fungsional ya!

Cara Kerja React Native





Aplikasi mana aja sih yang pakai React Native?





Kalau di Indonesia, berikut beberapa aplikasi yang pakai React Native:





Setelah tahu tentang fungsi react native, sekarang saatnya kita lanjutkan dengan tools apa aja yang diperlukan untuk menjalankan **React Native** di komputer.

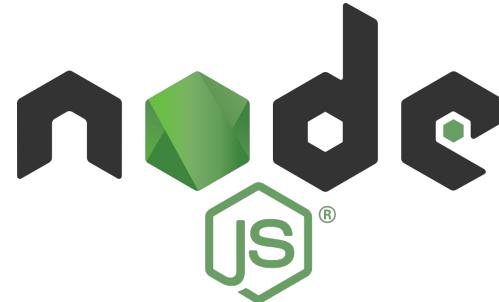




1. Node.js

Node.js akan digunakan sebagai **package management** dan juga sebagai **wadah kode javascript** yang berjalan selama proses development dengan React Native.

Jadi, **Node.js ini ibarat rumah bagi kode-kode javascript** yang berjalan selama proses development dengan React Native ya~



2. Java SDK

SDK itu singkatan dari “Software Development Kit”, yaitu **kumpulan perangkat lunak** yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi. Nah pada tools ini aplikasi yang dikembangkan adalah **aplikasi berbasis Java**.

FYI: Android termasuk aplikasi berbasis Java lho, Geng!





3. Android Studio

Ini adalah software untuk **menuliskan kode, memperbaiki kesalahan pada program (debug), dan menguji aplikasi (testing)** pada proses pembuatan aplikasi Android.



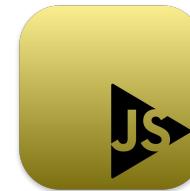
4. Visual Studio Code

Ini adalah software yang bisa kamu gunakan untuk **menulis kode-kode javascript** ketika kamu menjalankan Node.JS



5. RunJS

Ini adalah software yang akan digunakan sebagai **playground** penulisan code javascript.





6. Xcode (Mac only)

Konsepnya mirip seperti Android Studio, yaitu yang akan digunakan sebagai sarana untuk membuat aplikasi iOS.



7. GIT

GIT adalah software yang akan digunakan sebagai **version control management** yang bertugas mencatat setiap perubahan pada file proyek selama kamu menulis kode.

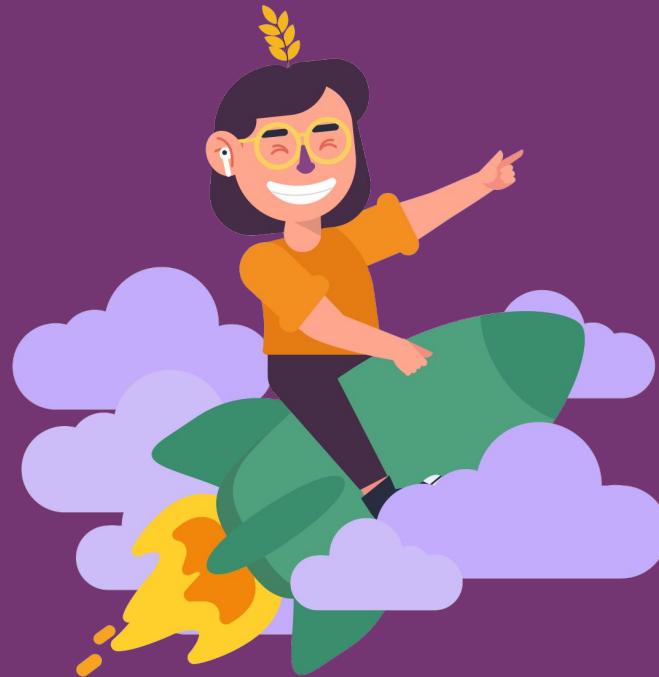
Gambaran cara kerja GIT kayak gini, Geng! Ketika kamu mau menyimpan perubahan file, biasanya kamu bikin file baru dengan “save as”, jadi **bikin file yang sebenarnya sama menumpuk** di dalam direktori. Nah, **dengan GIT kita hanya akan punya satu file update**, sementara **perubahannya disimpan dalam database GIT**. Jadi nggak menuh-menuhin direktori.





Nah, sudah tahu kan software apa saja yang harus kamu punya untuk jalanin React Native di komputer?

Sekarang saatnya kita bahas cara instalasinya, Geng! Gaspol!





Eeitss...

Sebelum lanjut install software-nya, yuk kita cek syarat Personal Computer yang diperlukan 😊

Windows	Linux	macOS
Microsoft Windows 8 atau 10 minimum (incl.64-bit)	GNOME atau KDE desktop	macOS 10.14 (mojave) atau lebih tinggi
	8 GB RAM (minimum)	
	10 GB ruang kosong pada penyimpanan / 50 GB ruang kosong pada penyimpanan (MacOS)	
	Processor intel core i5 / Processor lain yang setara atau lebih tinggi	
		1280 x 800 minimum screen resolution

Kita akan mulai dengan install package management yang akan menjadi rumah bagi kode Javascript selama proses development.

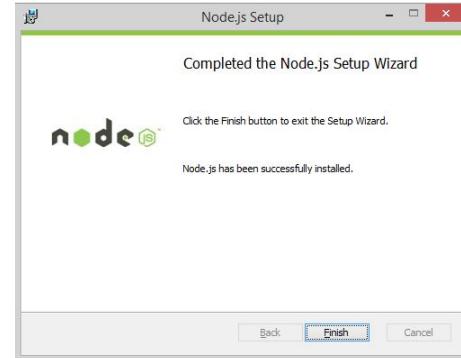
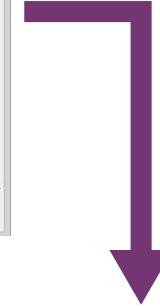
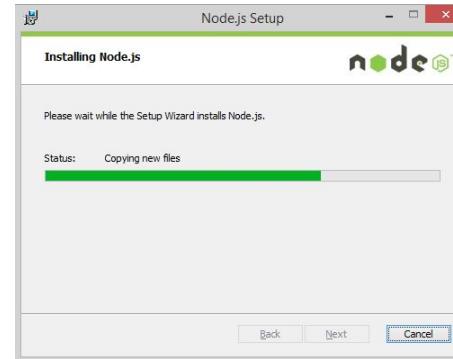
Betul sekali! Pertama, kita install **Node.js!**





Ada empat langkah install Node.js

- 1 Download Node.JS Installer pada website resminya di <https://nodejs.org/download/>
- 2 Jalankan file msi yang sudah didownload
- 3 Ikuti petunjuk dan User Agreement dan tunggu sampai instalasi selesai





4

Nahh.. kalau sudah mengikuti tahap-tahap di atas, maka sekarang NodeJS sudah terinstall.

Untuk mengetahuinya, buka **command prompt**, lalu ketik kode '**node -v**' dan '**npm -v**'. Apabila berhasil, akan **muncul versi yang telah terinstall** di terminal.



```
Command Prompt
Microsoft Windows [Version 10.0.18362.836]
(c) 2019 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\Ridho>node -v
v12.16.3

C:\Users\Ridho>npm -v
6.14.4

C:\Users\Ridho>
```

Selanjutnya, kita install **Java JDK!** agar bisa mengakses tools yang berbasis Java.

Perhatikan langkah-langkahnya ya..





Ada tiga langkah install Java JDK

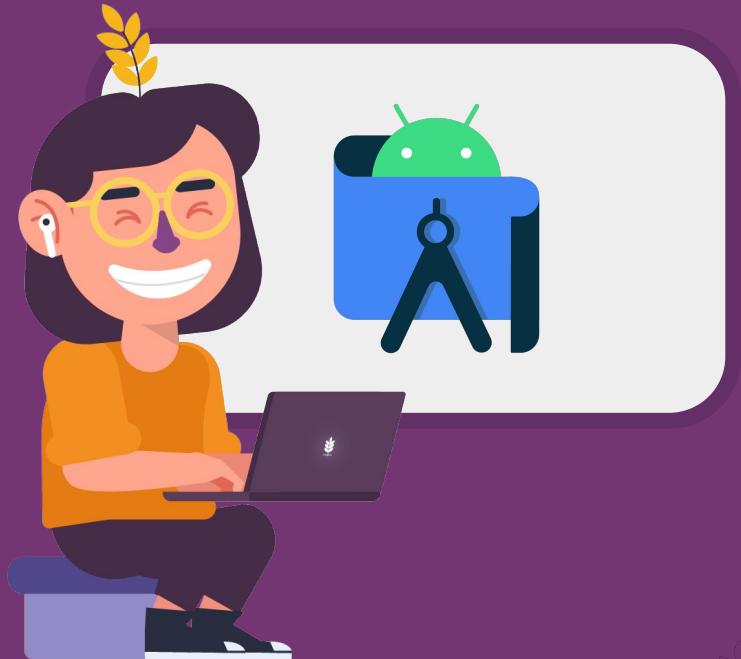
- 1 Download Java JDK Installer pada website resminya di <https://www.oracle.com/java/technologies/javase/javase8u211-later-archive-downloads.html>
- 2 Jalankan file yang sudah di-download.
- 3 Ikuti petunjuk dan User Agreement dan tunggu sampai instalasi selesai

The screenshot shows the Oracle Java SE Development Kit 8u311 download page. At the top, there's a navigation bar with links for Products, Industries, Resources, Support, Events, Developer, and Partners. Below the navigation, it says "Free" and "For current Java releases, please consult the Oracle Software Download page." The main section is titled "Java SE Development Kit 8u311" and includes a note about licensing under the Oracle Technology Network License Agreement for Oracle Java SE. It also links to "JDK 8u311 checksum". The page lists several download options:

Product / File Description	File Size	Download
Linux ARM 64 RPM Package	59.25 MB	jdk-8u311-linux-aarch64.rpm
Linux ARM 64 Compressed Archive	71 MB	jdk-8u311-linux-aarch64.tar.gz
Linux ARM 32 Hard Float ABI	73.69 MB	jdk-8u311-linux-arm32-vfp-hflt.tar.gz
Linux x86 RPM Package	110.22 MB	jdk-8u311-linux-i586.rpm
Linux x86 Compressed Archive	139.61 MB	jdk-8u311-linux-i586.tar.gz
Linux x64 RPM Package	109.97 MB	jdk-8u311-linux-x64.rpm



Yuk, instal Android Studio!





Ada Enam langkah install Android Studio

- 1** Download Android Studio Installer pada website resminya di <https://developer.android.com/studio>
- 2** Jalankan file yang sudah di-download.
- 3** Ikuti petunjuk dan User Agreement, lalu tunggu sampai instalasi selesai



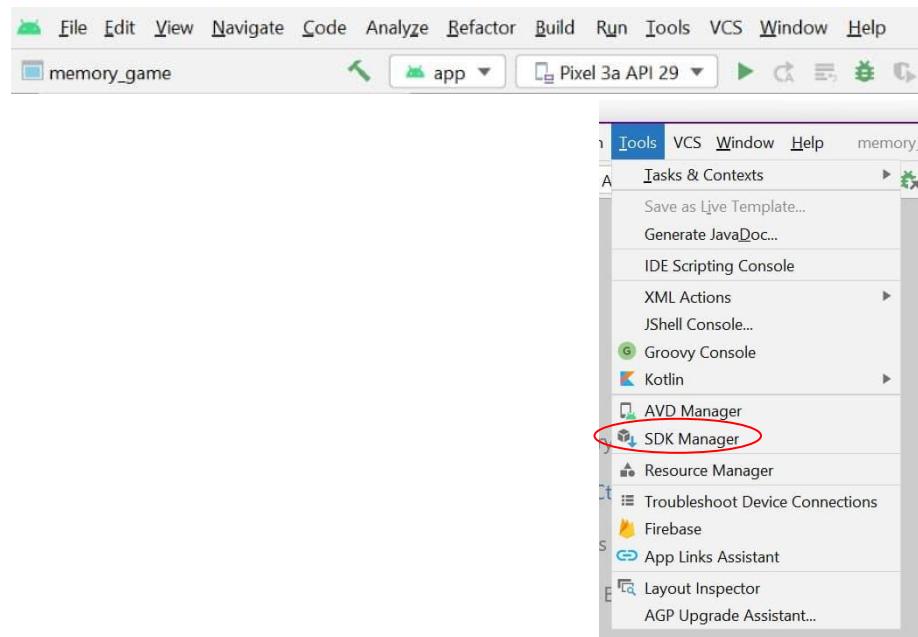
Android Studio provides the fastest tools for building apps on every type of Android device.

[Download Android Studio](#)

2020.3.1 for Windows 64-bit (914 MiB)



- 4 Buka Android Studio. Dan klik “Tools”
- 5 Pilih SDK Manager





6

Install dan download Image Versi Android yang kamu butuhkan. Gampang banget kan?

Name	API Level	Revision	Status
<input type="checkbox"/> Android 12.0 (S)	31	1	Partially installed
<input checked="" type="checkbox"/> Android 11.0 (R)	30	3	Installed
<input checked="" type="checkbox"/> Android 10.0 (Q)	29	5	Installed
<input checked="" type="checkbox"/> Android 9.0 (Pie)	28	6	Installed
<input type="checkbox"/> Android 8.1 (Oreo)	27	3	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 8.0 (Oreo)	26	2	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 7.1.1 (Nougat)	25	3	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 7.0 (Nougat)	24	2	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 6.0 (Marshmallow)	23	3	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 5.1 (Lollipop)	22	2	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 5.0 (Lollipop)	21	2	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 4.4W (KitKat Wear)	20	2	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 4.4 (KitKat)	19	4	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 4.3 (Jelly Bean)	18	3	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 4.2 (Jelly Bean)	17	3	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 4.1 (Jelly Bean)	16	5	Not installed
<input type="checkbox"/> Android 4.0.3 (Gingerbread)	15	5	Not installed

Hide Obsolete Packages Show Package Details

OK **Cancel** **Apply**



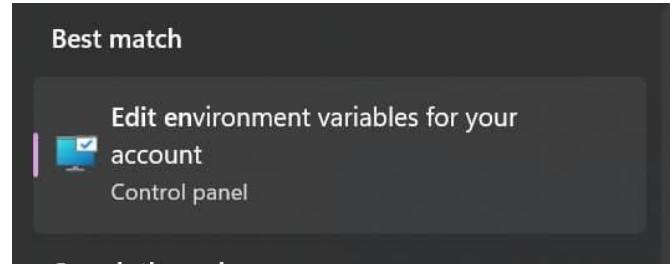
Agar lebih cepat untuk mengakses software yang udah kamu install, yuk konfigurasi Environment Variabel nya!

Ikutin langkahnya ya~

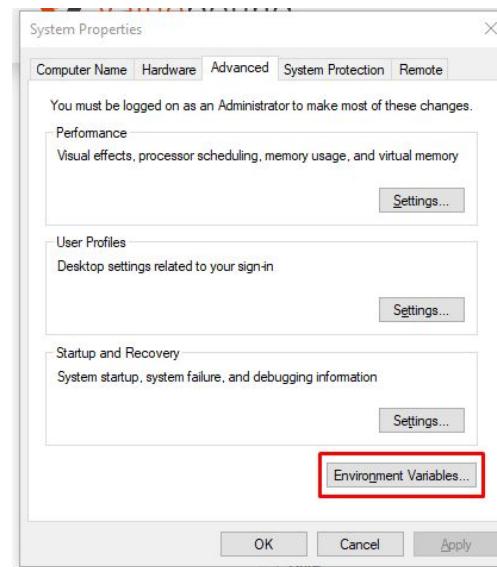




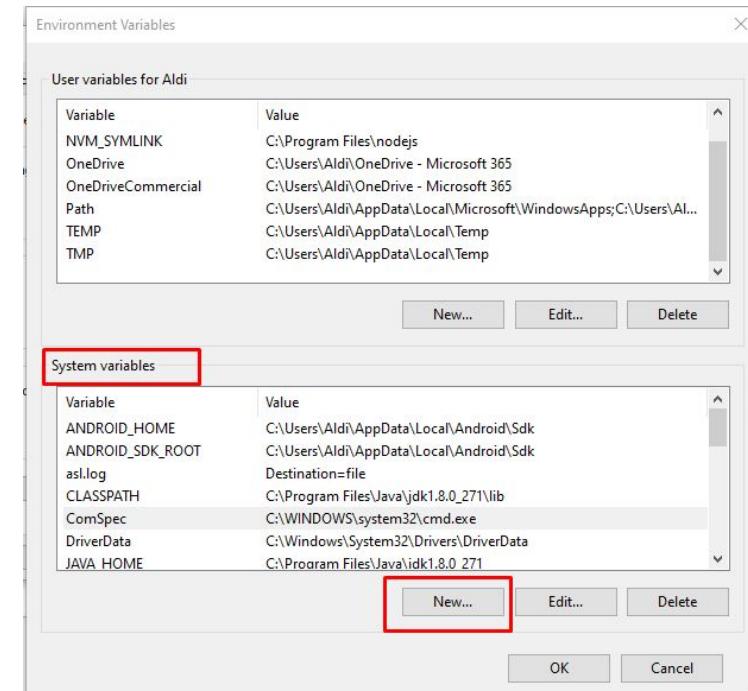
- 1 Tekan logo Windows kemudian cari “**Edit environment variables**”, lalu double klik.



- 2 Setelah itu, klik “Environment Variables”.

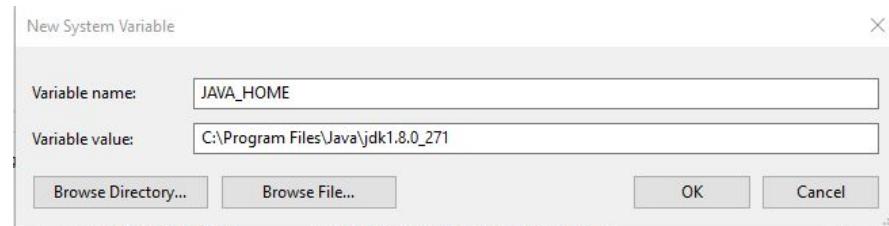
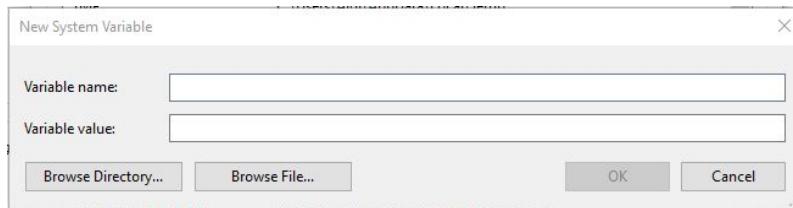


3 Setelah muncul tampilan seperti ini, pada bagian **System Variable**, klik tombol “**New..**.”

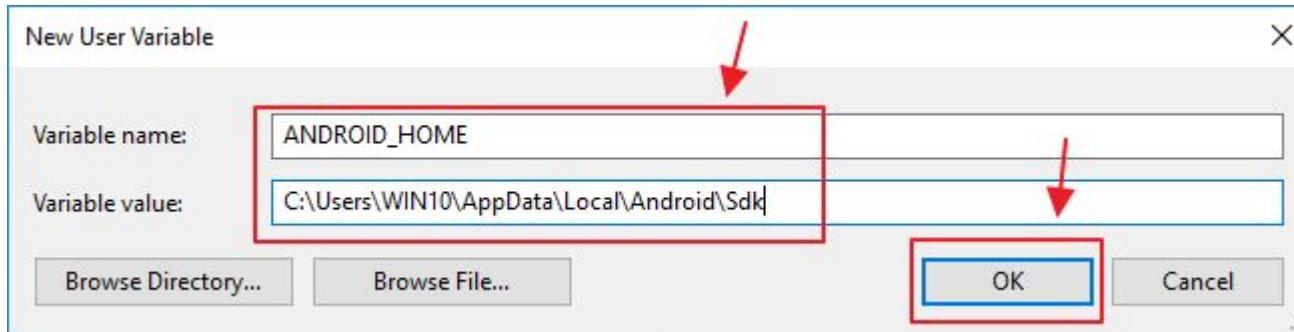


4

Isi variable name dengan “**JAVA_HOME**”, kemudian isi variable value dengan **direktori tempat java JDK terinstall** di komputermu. **Klik OK dan Apply**.

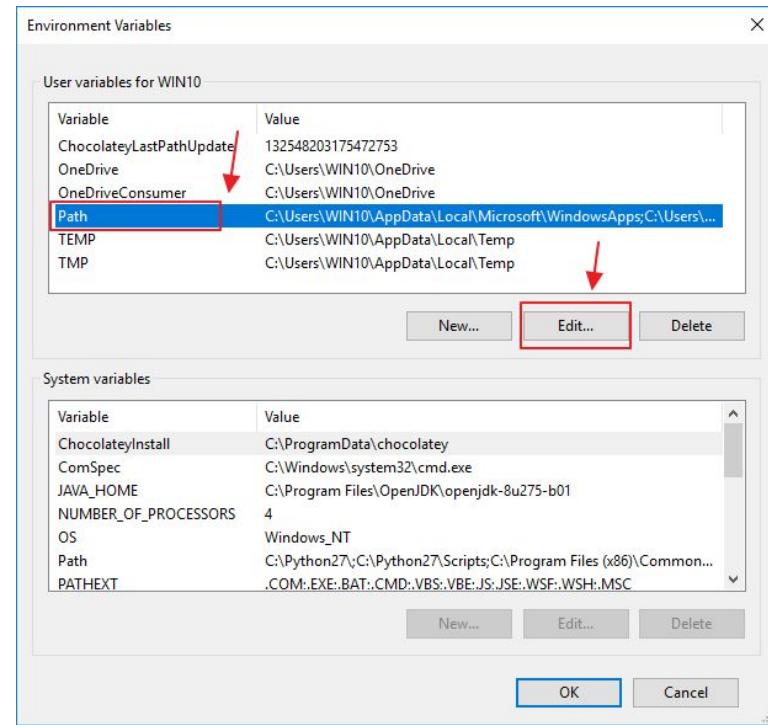


- 5 Kemudian **ulangi lagi langkah yang sama**, klik “**New**” dan tambahan variable name “**ANDROID_HOME**”, dan pada bagian variable value, masukan **alamat folder SDK pada komputermu**.



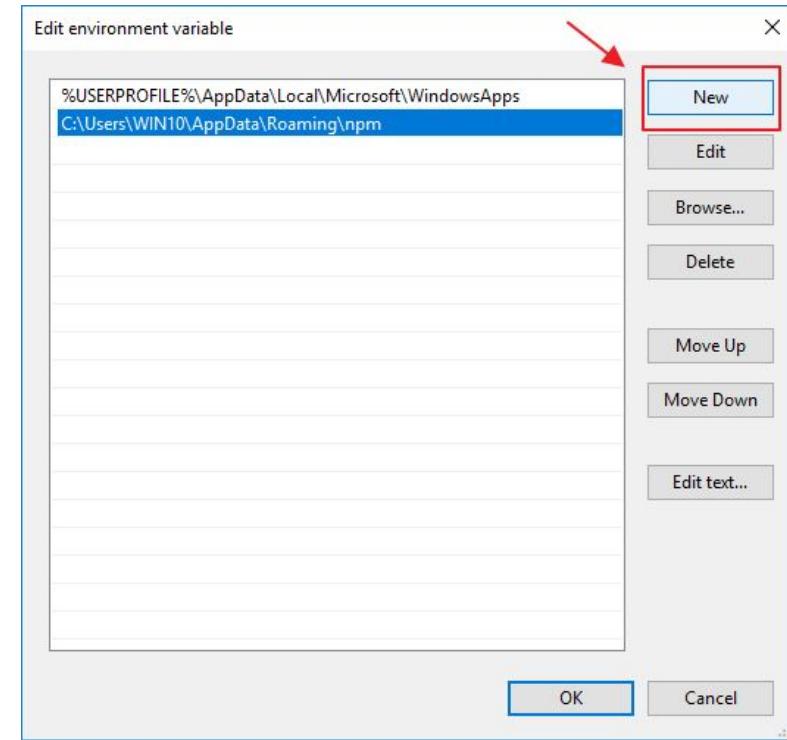


6 Selanjutnya, cari nama **variable path** kemudian klik “Edit”



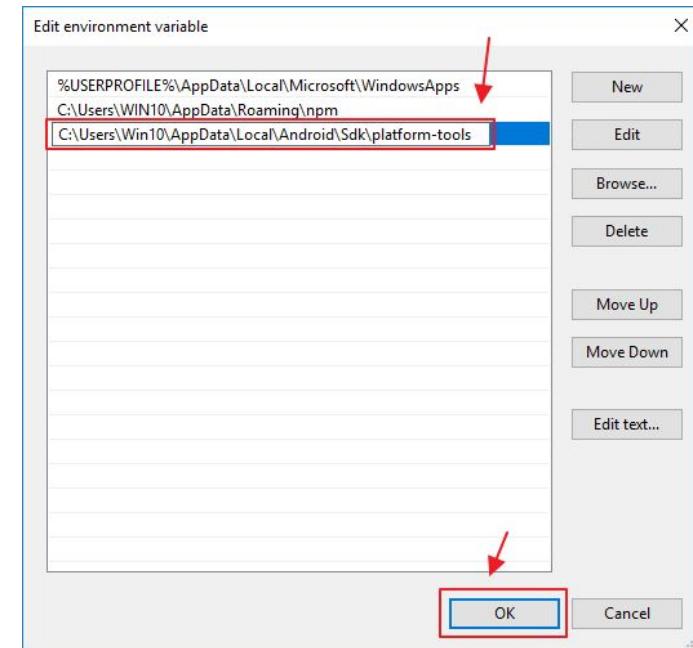


- 7 Saat muncul tampilan seperti ini,
klik menu “New”.



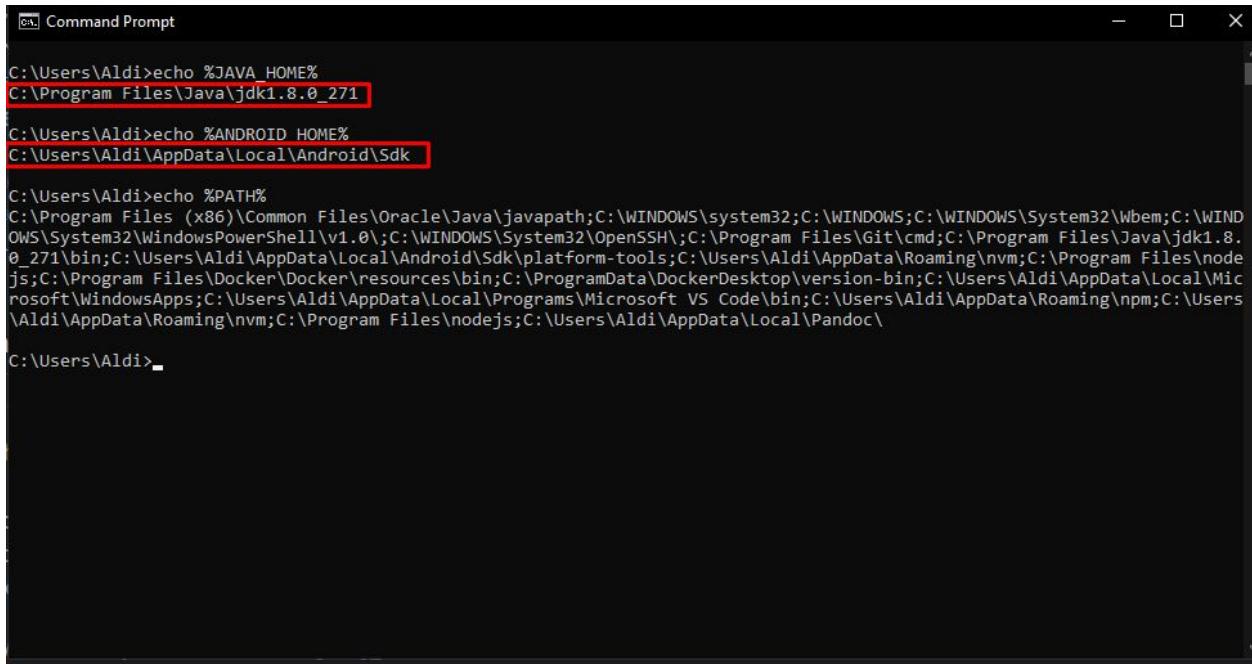


- 8 Ketik alamat folder **platform-tools** pada halaman kiri tersebut, lalu **klik OK**. Setelah itu, **restart** komputermu





- 9 Untuk mastiin kalau **semua variabel** yang sudah kamu tambahkan **tersimpan**, buka **CMD**, kemudian ketikan 'echo %JAVA_HOME%', lalu tekan **enter**. Kalau berhasil, maka akan **muncul alamat folder** pada CMD.



```
C:\Users\Aldi>echo %JAVA_HOME%
C:\Program Files\Java\jdk1.8.0_271

C:\Users\Aldi>echo %ANDROID_HOME%
C:\Users\Aldi\AppData\Local\Android\Sdk

C:\Users\Aldi>echo %PATH%
C:\Program Files (x86)\Common Files\Oracle\Java\javapath;C:\WINDOWS\system32;C:\WINDOWS\System32\Wbem;C:\WINDOWS\System32\WindowsPowerShell\v1.0\;C:\WINDOWS\System32\OpenSSH\;C:\Program Files\Git\cmd;C:\Program Files\Java\jdk1.8.0_271\bin;C:\Users\Aldi\AppData\Local\Android\Sdk\platform-tools;C:\Users\Aldi\AppData\Roaming\nvm;C:\Program Files\nodejs;C:\Program Files\Docker\ Docker\resources\bin;C:\ProgramData\ DockerDesktop\version-bin;C:\Users\Aldi\AppData\Local\Microsoft\WindowsApps;C:\Users\Aldi\AppData\Local\Programs\Microsoft VS Code\bin;C:\Users\Aldi\AppData\Roaming\npm;C:\Users\Aldi\AppData\Roaming\nvm;C:\Program Files\nodejs;C:\Users\Aldi\AppData\Local\Pandoc\

C:\Users\Aldi>
```



Terminal dan Bash

Sebentar..

Sebelum membahas tentang terminal, kita akan bahas dulu sekilas tentang Shell.

Shell .. hmm apa nih?





```
override@Atul-HP:~$ ls -l
total 212
drwxrwxr-x  5 override override 4096 May 19 03:45 acadenv
drwxrwxr-x  4 override override 4096 May 27 18:20 acadview_demo
drwxrwxr-x 12 override override 4096 May  3 15:14 anaconda3
drwxr-xr-x  6 override override 4096 May 31 16:49 Desktop
drwxr-xr-x  2 override override 4096 Oct 21 2016 Documents
drwxr-xr-x  7 override override 4096 Jun  1 13:09 Downloads
-rw-r--r--  1 override override 8980 Aug  8 2016 examples.desktop
-rw-rw-r--  1 override override 45005 May 28 01:40 hs_err_pid1971.log
-rw-rw-r--  1 override override 45147 Jun  1 03:24 hs_err_pid2006.log
drwxr-xr-x  2 override override 4096 Mar  2 18:22 Music
drwxrwxr-x 21 override override 4096 Dec 25 00:13 Mydata
drwxrwxr-x  2 override override 4096 Sep 20 2016 newbin
drwxrwxr-x  5 override override 4096 Dec 20 22:44 nltk_data
drwxr-xr-x  4 override override 4096 May 31 20:46 Pictures
drwxr-xr-x  2 override override 4096 Aug  8 2016 Public
drwxrwxr-x  2 override override 4096 May 31 19:49 scripts
drwxr-xr-x  2 override override 4096 Aug  8 2016 Templates
drwxrwxr-x  2 override override 4096 Feb 14 11:22 test
drwxr-xr-x  2 override override 4096 Mar 11 13:27 Videos
drwxrwxr-x  2 override override 4096 Sep  1 2016 xdm-helper
override@Atul-HP:~$
```

Shell

Shell adalah sebuah program yang memungkin kamu untuk **berinteraksi dengan sistem operasi** yang kamu pakai.

Shell akan nerima input dari keyboard dan mengeksekusinya. Tentu, kalau input-nya dari keyboard, maka sebagian fungsi dari si shell ini berupa teks yang kita tulis di dalamnya.

Shell ada bermacam-macam, lho!

Berikut ini adalah daftar shell yang paling banyak digunakan:

- bash
- zsh
- sh
- ash
- fish
- dll

Khusus untuk materi hari ini, kita hanya akan belajar salah satunya aja, yaitu **bash**.





Oke, kalau sudah tahu apa itu shell dan jenisnya, sekarang kita kenalan dengan terminal





Apa sih Terminal itu?

Terminal adalah **aplikasi yang menjalankan shell**. Jadi agar bisa menjalankan shell, kamu harus punya terminal.

Terminal berguna banget di dunia pemrograman, karena nggak semua aplikasi yang kamu pakai akan ada GUI-nya (Graphical User Interface).





Lalu contoh penggunaan shell gimana nih?

Yuk lihat contoh berikut ini..



```
echo "hello world"
```

Pernyataan di atas berarti kamu menyuruh sistem operasi untuk mencetak kalimat "**Hello World**" di dalam terminal. Pernyataan itu memiliki perintah dan argumen, di mana perintahnya adalah **echo** dan argumennya adalah "**Hello World**".



**Biar gampang dimengerti, coba kita lihat
penjelasan di bawah ini ya~**

```
● ● ●  
echo "hello world"
```

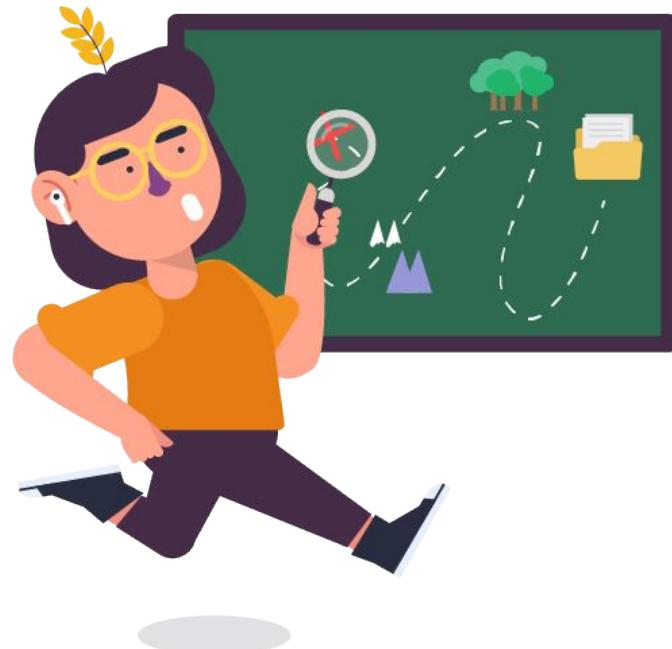
Perintah adalah suatu kata yang disebutkan di dalam shell, **ngasih tahu apa yang harus dilakukan oleh komputer.**

Argumen adalah **data** yang kamu berikan agar dieksekusi oleh komputer.



Selain memberi perintah dan argumen, kamu juga bisa melakukan navigasi directory dan mengatur file dari terminal lho! Kayak gini..

1. **Berpindah** dari satu directory ke directory lain
2. **Menghapus** file atau directory
3. **Mengganti** nama file atau directory
4. **Copy dan paste** file atau directory
5. **Memindahkan** sebuah file atau directory
6. **Menampilkan** daftar file atau directory



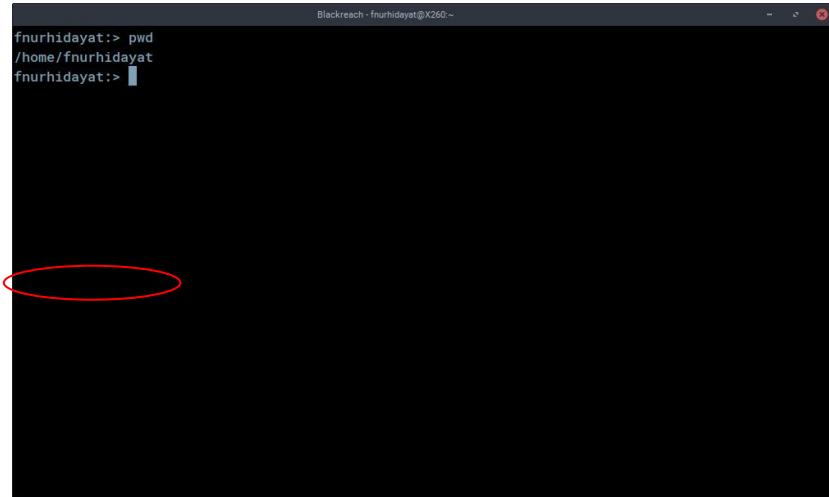


Kalau kita main ke terminal, ini adalah tampilan pintu depannya, Geng! 🌟

Pada saat pertama kali membuka terminal, otomatis kita akan masuk di folder home.

Coba perhatikan baris kedua pada gambar.

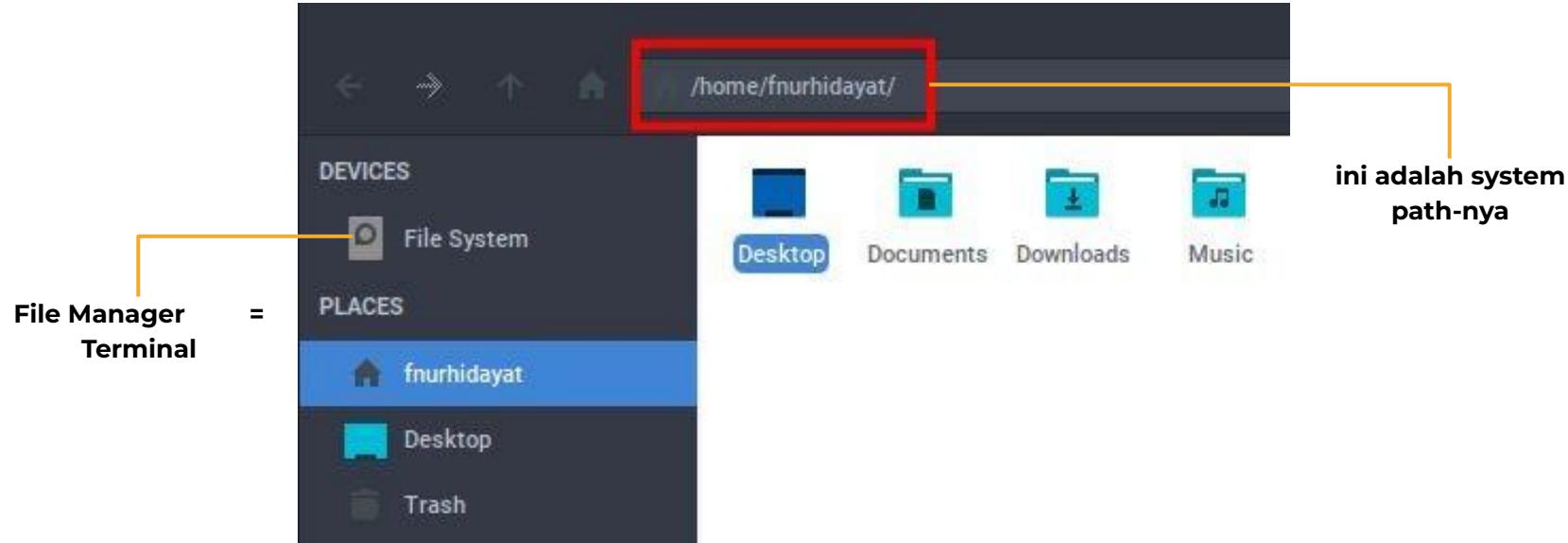
Ada keterangan tentang **/home/fnurhidayat**, kan? Nah, keterangan tersebut adalah lokasi/folder untuk file yang sedang kamu kerjakan.



```
fnurhidayat:> pwd  
/home/fnurhidayat  
fnurhidayat:> █
```



Biar kamu ada gambaran, yuk lihat representasi tampilan di file manager dari terminal tadi~





Nah, di sini kita mulai kenalan sama yang namanya **Path!**





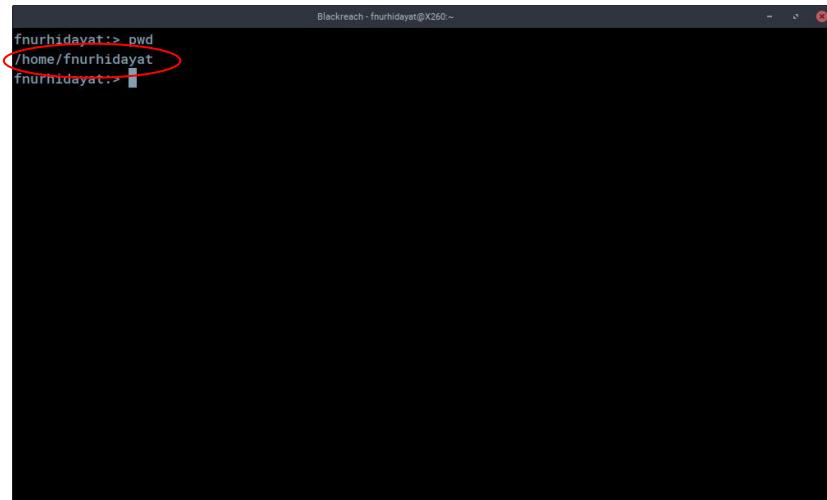
Apa itu Path.. 😕

Jadi.. Path adalah string yang **menunjukan lokasi suatu file** atau directory dalam komputermu.

Misalnya kamu membuka terminal melalui launcher, maka otomatis kamu akan berada di directory home.

Jadi Path-nya adalah: **home/userkamu**

(contoh : home/fnurhidayat).



```
fnurhidayat:~$ pwd  
/home/fnurhidayat  
fnurhidayat:~$
```



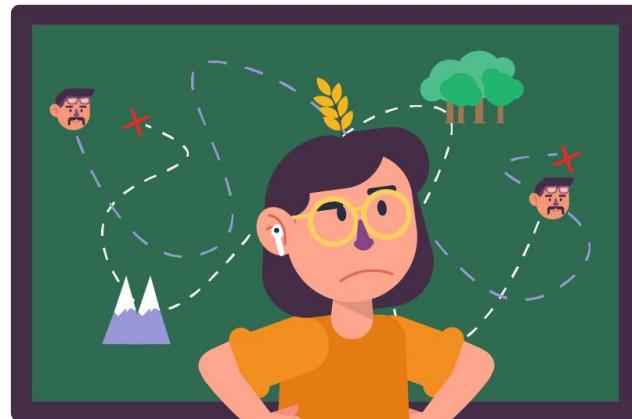
Terus.. Path sendiri ada dua jenis, Geng!

1

Absolute Path

2

Relative Path





Jenis Path yang pertama adalah Absolute Path

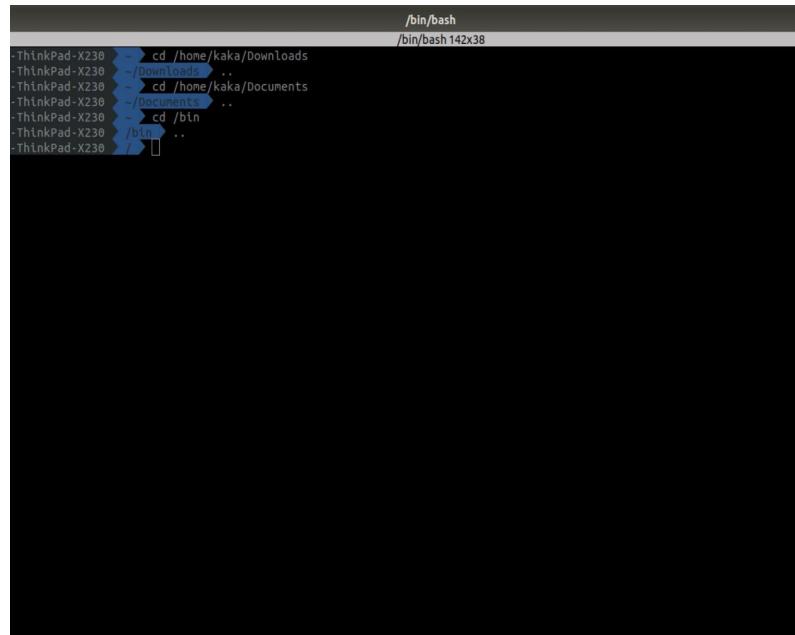
Ini adalah string path yang kita tulis mulai dari root directory.

Gambar di samping adalah contoh **absolute path**.

Misalnya kamu mau **pindah ke folder Downl**. Kalau pakai absolute path, maka kamu harus tulis path-nya secara lengkap dari **/**.

Perintahnya seperti ini:

cd /home/namausernamekamu/Desktop



The screenshot shows a terminal window titled '/bin/bash' with the command '/bin/bash 142x38'. The terminal history shows the following commands:

```
-ThinkPad-X230 ~ cd /home/kaka/Downloads
-ThinkPad-X230 ~/Downloads ..
-ThinkPad-X230 ~ cd /home/kaka/Documents
-ThinkPad-X230 ~/Documents ..
-ThinkPad-X230 ~ cd /bin
-ThinkPad-X230 /bin ..
-ThinkPad-X230 /
```



Terus.. Jenis Path yang kedua adalah Relative Path

Relative path adalah string path yang kita tulis **secara relatif dari lokasi kita berada.**

Seperti di File Manager, misalnya kamu sedang berada di folder home, lalu kamu mau pindah ke folder desktop. Agar bisa pindah ke folder desktop, kamu harus double click di folder tersebut bukan?

Nah, jadi **relative path adalah ketika kamu melakukan navigasi ke sebuah path, dan posisi terminalmu nggak berada pada direktori (/).**

```
PS C:\Users\Aldi\Documents\blog> ls

Directory: C:\Users\Aldi\Documents\blog

Mode          LastWriteTime    Length Name
----          -----          ---- 
d----
```

```
PS C:\Users\Aldi\Documents\blog> cd blog-layout|
```



Yuk langsung aja kita praktokin contoh penerapannya, Geng! 💪

Contoh kasusnya adalah kamu sedang berada di **folder/home/namausernamekamu**. Nah, di dalam folder tersebut terdapat folder berikut:

- Documents
- Desktop
- Videos
- Musics
- Pictures

Misalnya kamu mau pindah ke folder Desktop dari **current directory**, maka kamu cukup tulis saja nama foldernya sebagai **argumen**.

Pernyataan yang akan terbentuk nanti kira-kira seperti ini: **cd Desktop**



Shell dan Path punya kaitan yang erat lho!

Di dalam shell, ada beberapa **special symbols** yang bisa kamu gunakan. Nah, simbol-simbol tersebut merupakan representasi dari path.

Apa artinya? Artinya dengan simbol-simbol ini, kamu bisa mempersingkat penulisan path. Fungsinya kurang lebih seperti penggunaan inisial atau alias.

Berikut simbol-simbolnya dan representasinya:

- Home Directory (~)
- Current Directory (.)
- Parent Directory (..)





Kita akan mencoba menggunakan *special symbols* tadi, ya!

Misalnya kamu sedang berada di folder Dekstop
(/home/usernamekamu/Desktop).

Nah, lalu kamu mau balik ke home folder nih.

Normalnya, kamu akan menulis Absolute Path
dari home seperti ini: **cd/home/usernamekamu**



Tapi sebenarnya kamu bisa menjalankan perintah yang sama, hanya dengan pakai simbol saja lho agar lebih singkat.

Untuk contoh di atas, seperti yang kita ketahui, home folder adalah parent directory dari Desktop. Maka kamu bisa dengan mudah menggunakan simbol **(..)**

Jadi, nanti pernyataannya akan seperti ini: **cd ..**



Kamu sudah tahu tentang path.
Sekarang kamu bisa **mengatur atau
menavigasi directory.**

Bagaimana caranya?





Shell sudah menyediakan perintah-perintah untuk melakukan hal tersebut. Berikut adalah beberapa daftarnya:

cd	Untuk berpindah directory
mv	Untuk mengganti nama file atau directory, bisa juga untuk memindahkan file atau directory
touch	Untuk membuat sebuah file
mkdir	Untuk membuat sebuah directory
Cp	Untuk copy file
rm	Untuk menghapus file
rmdir	Untuk menghapus directory

Saatnya kita Quiz!





1. Command terminal mana yang berfungsi untuk melihat isi dari sebuah direktori/folder?

- A. ls
- B. dir
- C. cd



1. Command terminal mana yang berfungsi untuk melihat isi dari sebuah direktori/folder?

- A. ls
- B. dir
- C. cd

perintah 'ls' digunakan untuk melihat isi dari sebuah folder/direktori



2. Di dalam folder ‘My Documents’, terdapat folder ‘Tugas’, di dalam folder ‘Tugas’ terdapat folder ‘Kopi’ dan ‘Teh’, di dalam folder ‘Kopi’ terdapat folder ‘Sendok’. Manakah command yang benar untuk memindahkan folder ‘Sendok’ kedalam folder ‘Teh’?

Asumsi terminal sekarang berada di dalam folder ‘My Documents’.

- A. mv /Tugas/Kopi/Sendok/Tugas/Teh/
- B. mv -R /Tugas/Kopi/Sendok /Tugas/Teh/
- C. cp -R /Tugas/Kopi/Sendok /Tugas/Teh/



2. Di dalam folder ‘My Documents’, terdapat folder ‘Tugas’, di dalam folder ‘Tugas’ terdapat folder ‘Kopi’ dan ‘Teh’, di dalam folder ‘Kopi’ terdapat folder ‘Sendok’. Manakah command yang benar untuk memindahkan folder ‘Sendok’ kedalam folder ‘Teh’?

Asumsi terminal sekarang berada di dalam folder ‘My Documents’.

- A. mv /Tugas/Kopi/Sendok /Tugas/Teh/
- B. mv -R /Tugas/Kopi/Sendok /Tugas/Teh/
- C. cp -R /Tugas/Kopi/Sendok /Tugas/Teh/

command mv berfungsi untuk memindahkan, parameter “-R” bertujuan untuk memberi tahu system bahwa yang akan dipindahkan adalah sebuah folder bukan file.



3. Di bawah ini, manakah pernyataan yang benar?

- A. Kode JavaScript bisa ditulis dengan hanya menggunakan notepad
- B. Kode JavaScript harus ditulis dengan menggunakan VS Code, jika tidak akan error
- C. Tidak ada yang benar



3. Di bawah ini, manakah pernyataan yang benar?

- A. Kode JavaScript bisa ditulis dengan hanya menggunakan notepad
- B. Kode JavaScript harus ditulis dengan menggunakan VS Code, jika tidak akan error
- C. Tidak ada yang benar

Kamu bisa menulis sebuah kode javascript hanya dengan menggunakan notepad saja



4. Apa yang terjadi jika command/perintah berikut dijalankan di terminal?



```
$ rm skripsi.txt && mkdir ebook
```

- A. Computer akan membuat sebuah folder baru dengan nama ‘ebook’
- B. Computer akan memindahkan file ‘skripsi.txt’ kedalam folder ‘ebook’
- C. Computer akan menghapus file ‘skripsi.txt’ lalu akan membuat folder baru dengan nama ‘ebook’



4. Apa yang terjadi jika command/perintah berikut dijalankan di terminal?



```
$ rm skripsi.txt && mkdir ebook
```

- A. Computer akan membuat sebuah folder baru dengan nama ‘ebook’
- B. Computer akan memindahkan file ‘skripsi.txt’ kedalam folder ‘ebook’
- C. **Computer akan menghapus file ‘skripsi.txt’ lalu akan membuat folder baru dengan nama ‘ebook’**

“dandan” pada command diatas berfungsi untuk melakukan perintah selanjutnya setelah perintah pertama berhasil dilakukan



Nah, selesai sudah pembahasan kita di Chapter 1 Topic 1 ini.

Selanjutnya, kita bakal bahas mengapa...

Penasaran kayak gimana? Cus langsung ke topik selanjutnya~



Terima Kasih!



Next Topic

loading...